

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Karya tari tunggal berjudul *Sangkal Bolum* memvisualisasikan perjuangan menghadapi tantangan dalam perjalanan hidup manusia. Tantangan yang dimaksud baik dari masalah kecil hingga masalah besar yang harus dihadapi dengan keseimbangan emosi. Karya tari ini terinspirasi dari tari ritual *Tinek Sentokep* yang berfokus pada para penari ketika melewati setiap pasang tongkat sakral. Munculnya ide gagasan di atas didapatkan dengan penuh perjuangan, dimulai dengan dilakukannya penelitian, menggali informasi dari beberapa narasumber, mengumpulkan data-data, dan lainnya. Sehubungan dengan perjuangan yang dilakukan, proses penciptaan karya tari *Sangkal Bolum* membuat kesabaran di uji sehingga banyak suka duka yang dialami.

Bagi seseorang yang baru pertama kalinya menjalani ibadah Tugas Akhir Penciptaan Tari, banyak pengalaman dan pembelajaran baru yang didapatkan. Terutama melaksanakan Tugas Akhir pada situasi dan kondisi pandemi Covid-19, sehingga proses pengkaryaan dilakukan secara tunggal dan segala aktivitasnya harus dilakukan secara virtual. Namun hal tersebut tidak menjadi alasan untuk sebuah proses menjadi terhenti, sebaliknya dapat menjadi sebuah tantangan baru yang harus dihadapi dengan cara yang baru pula. Dinamika pertunjukan dibangun melalui pembagian suasana yang dinamis. Meskipun telah dipersiapkan dengan baik, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan hingga menuju penyelesaian karya. Banyak kesulitan saat proses penciptaan tari, seperti dari penata tari sendiri kurang melakukan eksplorasi saat masih berada di

kampung halaman selama satu tahun, dan juga jarang melakukan diskusi karya mengingat teman diskusi yang memiliki satu frekuensi berada di wilayah yang jauh. Hal tersebut membuat kurangnya daya untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan karya tari. Sehubungan dengan hal tersebut, keputusan awal untuk dilaksanakannya Tugas Akhir Penciptaan Tari di kampung halaman kurang tepat, dikarenakan banyak memiliki keterbatasan baik dari segi diskusi bersama para seniman, konsultasi bersama kedua Dosen Pembimbing, kerja tim *artistic*, dan tim videographer. Bukan berarti tim tersebut tidak bisa mengerjakan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya, tetapi banyak keterbatasan dari segi waktu, pikiran, tenaga yang harus dibagi yang menyebabkan membatasi waktu dalam proses penciptaan karya tari *Sangkal Bolum*. Akibat banyaknya kendala yang dialami, maka keputusan awal dirubah dengan melanjutkan proses penciptaan karya tari *Sangkal Bolum* di Yogyakarta. Semua ide yang terpendam di dalam pikiran menjadi muncul diakibatkan terpantik oleh energi dan pikiran kritis yang dikeluarkan oleh para seniman. Oleh karena itu, proses lanjutan penciptaan tari untuk dari seleksi tiga hingga ujian Tugas Akhir melakukan perombakan baik dari segi konsep tari, ruang yang digunakan, *setting*, properti, serta tim yang baru.

Proses penciptaan karya tari ini merupakan suatu hal yang baru dilakukan, dikarenakan secara tidak langsung akan menjajagi peran sutradara, mengingat karya tari yang diciptakan harus disajikan dalam format tari video. Oleh karena itu, tidak hanya konsep tari, musik, *setting* panggung, dan properti saja yang dikuasai, tetapi dibutuhkannya untuk memahami alat-alat kamera beserta teknik pengambilan gambar. Hal tersebut bertujuan supaya hasil video dari karya tari

*Sangkal Bolum* dapat tercipta dengan maksimal dan suasana dalam setiap adegan tersampaikan dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama proses banyak menumpahkan air mata dikarenakan selama proses terdapatnya kendala seperti pembuatan musik yang mengalami perombakan. Kemudian, tim *artistic* yang terkadang tidak lengkap sehingga proses pembuatan *setting* panggung tidak dapat diselesaikan tepat waktu, dan proses pengambilan gambar yang terkadang tidak sesuai dengan ekspektasi. Kesulitan dalam penciptaan video terdapat pada proses penciptaan seleksi dua dan tiga. Kesulitan yang terjadi diakibatkan oleh kurangnya personil dalam tim videographer dan kurangnya alat-alat kamera beserta alat-alat penunjang kamera sehingga proses *shooting* tidak berjalan sesuai rencana. Hingga pada akhirnya, untuk proses penciptaan video *final* digunakannya jasa tim videographer dari Snooge Studio. Berkat dari usaha, perjuangan, dan pengorbanan yang dikeluarkan oleh seluruh tim, maka terciptanya karya tari *Sangkal Bolum* dengan hasil yang diharapkan.

Terdapatnya kekurangan dan kelebihan menciptakan sebuah karya tari dalam format tari video. Kelebihan penyajian berupa video dapat diakses secara global oleh penonton. Kemudian dapat ditayangkan secara berulang-ulang dimanapun dan kapanpun, dapat di *pause* pada bagian tertentu untuk diamati, dan lebih praktis. Sedangkan kekurangan pada video sangat rentan terjadinya tindakan pencurian data, tindakan plagiat, visual yang dihadirkan terbatas, terkadang muncul kendala hilangnya audio, dan pergerakan gambar yang menjadi lambat.

Selama proses penciptaan banyak didapatkannya momen bersama orang-orang keren dan hebat, suka duka di siang dan malam hari telah dialami bersama-

sama. Pengalaman kali ini tidak akan pernah terlupakan, mengingat canda dan tawa keluarga *Sangkal Bolum* begitu membahagiakan. Berkat dukungan dari keluarga dan teman-teman akhirnya karya tari *Sangkal Bolum* dapat diwujudkan dengan hasil yang memuaskan. Semua Tim Sukses dengan maksimal membantu kerja lapangan yang disertai mengajak bertukar pikiran untuk menyampaikan pendapat demi mensukseskan karya tari *Sangkal Bolum*. Memperbanyak proses dapat meningkatkan kualitas diri dari pengalaman yang luar biasa.

Karya tari *Sangkal Bolum* masih jauh dari kata-kata sempurna baik dari wujud karya tari maupun skripsi tari. Pasti dibutuhkan kritik, saran, dan masukan membangun agar dapat terciptanya karya tari yang lebih baik untuk kedepannya. Lancarnya proses penciptaan karya tari berkat kontribusi dari kedua Dosen Pembimbing, para Dosen Pengampu Jurusan Tari, serta tidak lupa juga berkat doa dan restu dari kerabat, mendapat dukungan dari Tim Sukses Huru Hara yang berada di Rodok, kecamatan Dusun Tengah kabupaten Barito Timur, provinsi Kalimantan Tengah, serta Tim Sukses di Yogyakarta.

Proses penciptaan harus bersikap terbuka pada semua pendukung mengenai beberapa hal yang menyangkut karya tari. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran merupakan suatu hal yang sangat berharga untuk memperbaiki proses pengkaryaan selanjutnya, serta menjadi bekal untuk memahami pendapat orang lain terhadap karya tersebut. Manajemen dalam diri berpengaruh terhadap kelancaran proses maupun hasil dari karya tersebut. Kritik dan saran dijadikan motivasi untuk lebih memahami tentang berproses dengan masyarakat luar saat sudah terjun ke masyarakat.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A Sumber Tertulis

- Bassano, Mary dkk. 2015. *Terapi Musik & Warna (Cara Dasyat Hidup Lebih Sehat dan Bahagia)*. Yogyakarta: Araska
- Ekman, Paul. 2013. *Pedoman Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: Penerbit Think Yogyakarta
- Frick, Heinz. 2004. *Ilmu Kontruksi Bangunan Bambu (Pengantar Kontruksi Bambu)*. Yogyakarta: Kanisius
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Penerbit Buku Pustaka p.28
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi: Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M, 2003, *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Huizinga, Johan. 1938. *Homo Ludens*. Leiden : *Random House*, diterjemahkan oleh Hasan Besari. 1990. *Fungsi dan Hakekat Permainan dalam Budaya*. Jakarta : LP3ES
- KDR, Lewis. 2009. *Panaturan*. Denpasar: Widya Dharma
- Martiarra, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media. Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesian*. Yogyakarta: Cipta Media. Yogyakarta.

- McPherson, Katrina. 2019. *Making Video Dance (A Step-by-Step to Creating Dance for the Screen)*. London and New York: Routledge
- Meri, La. 1957. *Dance Composition: The Basic Element*. Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival. Inc. Terjemahan Soedarsono. 1965. *Komposisi Tari Elemen-elemen Dasar*. Lagaligo. Yogyakarta
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Penyusun, Tim. 1998. *Buku Pelajaran Agama Hindu (untuk Tingkat SMPT Kelas III)*. Surabaya : Paramita.
- Rusan, Ahim S dkk. 2006. *Sejarah Kalimantan Tengah*. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Provinsi Kalimantan Tengah.
- Smith, Jacqueline M. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*, London: A & Black, diterjemahkan oleh Ben Suharto S. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Ikalasti. Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2010. *Estetika Paradoks*. Bandung: STSI
- Sumaryono. 1999. *Pengetahuan Iringan Tari Tradisi*. Yogyakarta: Jeruk Legi.
- Sunardi, St. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta.
- Titib, I Made. 1996. *VEDA Sabda Suci (Pedoman Praktis Kehidupan)*. Surabaya : Paramita
- Yunus, H. Ahmad., Sumantri Sastrosuwondo. 1985. *Upacara Tradisional (Upacara Kematian) Daerah Kalimantan Tengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Wibowo, The Alvin. 2016. *Life Purpose (Benarkah ini Hidup yang Ku Inginkan ?)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

## **B Narasumber**

Asmari. A berusia 51 tahun, bekerja sebagai petani di desa Rodok, Barito Timur, Kalimantan Tengah.

Ewi berusia 48 tahun seorang *Balian Wara* dan memiliki pekerjaan lain sebagai petani di desa Wakatitir, Barito Timur, Kalimantan Tengah.

Suryansyah (Alm) berusia 54 tahun seorang *Balian Wara* dan juga Penghulu Adat serta memiliki pekerjaan lain sebagai petani di desa Netampin, Barito Timur, Kalimantan Tengah.

## **C Diskografi**

Video dokumentasi pelaksanaan tari ritual *Tinek Sentokep* dalam upacara kematian *Wara Nolang* pada tanggal 12 Juni 2018, koleksi Asmari A.

## **D Webtografi**

<https://golangsing.com/keseimbangan-emosi/> diunggah ke internet pada tanggal 16 Oktober 2013 oleh Admin Golangsing, diunduh tanggal 23 Mei 2021

<https://www.halodoc.com/artikel/trauma-masa-kecil-ternyata-dapat-sebabkan-ptsd> diunggah ke internet pada tanggal 1 Juli 2020 oleh Halodoc, diunduh tanggal 23 Mei 2021

<http://kbbi.web.id/tema> diunggah oleh KBBI Online, diunduh tanggal 14 Januari 2020

<https://www.google.com/amp/s/m.kapanlagi.com/amp/plus/arti-warna-dalam-psikologi-coba-cari-makna-di-balik-warna-favoritmu-number-aa05f5.html> diunggah ke internet pada tanggal 04 Januari 2019 oleh Kapanlagi.com, diunduh tanggal 05 Maret 2021

<http://wikipedia.com/Metode> diunggah ke internet pada tanggal 08 September 2020 oleh Wikipedia, diunduh tanggal 14 Januari 2020

<https://goodminds.id/arti-warna/> diunggah ke internet tanggal 10 November 2016 oleh Hico, diunduh tanggal 20 Februari 2021